BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dan tuntutan hidup yang bersifat universal, berlaku dan patut diberlakukan sepanjang hayat, termasuk dalam kehidupan anak-anak. Oleh karenanya, nilai dan norma-norma Agama Islam wajib diwariskan oleh umatnya dari zaman ke zaman, termasuk pewarisan kepada generasi pelanjut. Sebagaimana Firman Allah :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. (النساء: ٩)

Artinya :

> Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggal di belakang mereka anak-anak yang lemat, yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan yang benar.[1] (QS. An-Nisa':9)

Kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an merupakan dasar bagi anak-anak guna memahami serta mengamalkan ajaran Islam baik bagi bagi dirinya atau untuk disampaikan kepada orang lain. Oleh karena itu upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an merupakan

---

1. Al Qur'an, 4:9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntutan yang harus dilaksanakan.

Taman Pendidikan Al Qur'an sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar Islam sangat diharapkan eksisnya. Lembaga ini dirancang khusus guna memberikan bekal dasar Al Qur'an dan pendidikan Agama Islam agar menjadi generasi yang islami dan mencintai Al Qur'an. Menurut buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK/TP Al Qur'an BKPRMI disebutkan :

> Taman Pendidikan Al Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Isalam untuk anak-anak usia 7-12 tahun, yang menjadikan santri mampu membaca Al Qur'an dengan benar sesuai ilmu tajwid sebagai target pokoknya.[2]

Di sampaing itu, lembaga ini muncul sebagai terobosan baru dalam mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi yang akhir-akhir ini semakin pesat. Perkembangan ini seringkali membawa perubahan terhadap ajaran agama, khususnya pengetahuan dan kemampuan tentang Al Qur'an, sehingga banyak generasi muda yang buta baca tulis dan ilmu-ilmu agama Islam.

Dengan perkembangan TPQ saat ini merupakan potensi besar bagi perkembangan Islam. Sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan ajaran Agama Islam, lembaga ini mempunyai aktifitas belajar mengajar yang muatan pengajarannya disesuaikan dengan taraf perkembangan

---

2. Chairani Idris, Tasyrifin Karim, Buku Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan TK/TP Al Qur'an BKPRMI (Jakarta : DPP BKPRMI, 1996),2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak, yaitu usia 7-12 tahun (usia SD).

Materi yang diajarkan adalah semua materi pokok dan penunjang yang ada dalam kurikulum TPQ. Materi pokok terdiri dari: belajar membaca Al Qur'an sesuai paket masing-masing, hafalan bacaan sholat, hafalan surat pendek, latihan praktek sholat dan amalan ibadah sholat, bacaan tadarus bitartil, ilmu tajwid, hafalan ayat pilihan. Sedangkan materi penunjang adalah: doa dan adab harian, dienul Islam, tahsinul kitabah dan muatan lokan yang sifatnya alternatif sesuai kondisi dan potensi yang memungkinkan.[3]

Aktifitas yang tidak diatur dalam kurikulum TPQ juga diberikan, yang bertujuan untuk menciptakan kondisi yang islami, seperti: tadabbur alam, pesantren Sabtu Ahad,Ahad Gembira, Safari Ramadhan, tadarus keliling dan lain-lain.[4]

Dengan adanya berbagai macam aktifitas TPQ, adalah merupakan salah satu cara penanaman pengetahuan dan pendidikan masa sejak dini, yang bertujuan membentu mengembangkanpotensi anak ke arah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf

---

[3]U.Syamsuddin MZ, Tasyrifin Karim, Maesudi AR, Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TP Alqur'an (Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusat, 1997), 38-50

[4]Idris, Buku Pedoman, 11-13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan anak berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah Rosul, serta mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan yang dimilikinya melalui program pendidikan selanjutnya

Seiring dengan itu, Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang juga melaksanakan Pendidkan Agama Islam. Hal ini berdasarkan ketetapan MPRS No.XVII/MPRS/1966 Bab I Pasal 1 yang berbunyi :

> Menetapkan Pendidikan Agama menjadi mata pelajaran di sekolah-sekolah mulai Sekolah Dasar sampai dengan Universitas-Universitas Negeri.[5]

Menurut Tap MPR No.IV/MPR/1973 jo. Tap MPR No. IV/MPR/ 1978 dan Tap MPR No.II/MPR/1983 tentang GBHN, Pendidikan Agama Islam semakin dikokohkan kedudukannya dengan dimasukkannya dalam GBHN sebagai berikut:

> Diusahakan supaya terus bertambah sarana-sarana yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan keagamaan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa termasuk pendidikan agama yang dimasukkan ke dalam kurikulum di sekolah-sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Universitas Universitas Negeri.[6]

Atas dasar hal tersebut maka Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok di sekolah- sekolah mulai SD sam pai dengan Perguruan Tinggi, dengan pengertian bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

---

[5]Zuhairini, Metodik Khusus Pendidikan Agama, (Surabaya: Usaha Nasinal, 1983)20

[6]Zuhairi, Metodik, 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ikut menentukan naik/ tidaknya seseorang murid.

Namun demikian yang perlu menjadi perhatian adalah pengajaran Pendidikan Agama Islam yang harus diajarkan oleh guru mencakup Aqidah, akhlak, Ibadah dan Alqur'an, yang kesemuanya itu harus pula dikuasai oleh anak secara mendalam.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, sudah menjadi harapan orang tua dan guru agar siswa-siswanya dapat mencapai hasil belajar sebaik-baiknya. Hasil tersebut dapat dikatakan prestasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaiful Djamarah,"Prestasi pada dasranya adalah hasil yang dieroleh dari suatu aktivitas". Sedangkan, "belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu" [7]

Namun kenyataannya tidak semua siswa dapat melaksanakan aktivitas belajarnya dengan baik, ini disebabkan oleh keheterogenan siswa dan keterbatasan waktu waktu yang disediakan , yakni dua jam pelajaran dalam satu minggu, sedangkan materi yang harus dikuasai oleh siswa demikian luas, terutama untuk pengjaran tertentu seperti; Pengajaran baca tulis Al Qur'an, pengjaran sholat, hafalan surat pendek, penanaman aqidah, dan sejenisnya. Dalam hal ini kurang

---

[7] Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru (Surabaya: Usaha Nasional, tth),23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memungkinkan dapat tercapai secara tunutas melalui pendidikan dasarnya. Dengan demikian maka salah satu terobosan yang sangat tepat adalah adanya pendidikan luar sekolah, seperti lembaga TPQ yang memberikan Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam secara itensit, terkoordinir dan terencana.

TPQ dengan segala aktivitasnya dimungkinkan dapat menunjang prestasi belajar santrinya di bidang pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasarnya. Sebab jika diperhatikan secara seksama, materi pelajaran yang ada di TPQ tidak jauh berbeda dengan materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Bahkan di TPQ materi Pendidikan Agama Islam lebih mendalam, dengan waktu yang diberikan lebih banyak dibandingkan dengan di sekolah. Sehingga siswa Sekolah Dasar yang mengikuti aktivitas di TPQ akan sedikit banyak mempengaruhi prestasi belajarnya di bidang Pendidikan Agama Islam pada sekolah dasarnya. Prestasi belajar adalah Hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.[8] Oleh karena itu untuk mengetahui tinggi rendahnya prestasi belajar siswa adalah penting, sebab salah satu indikator berhasilnya proses pembelajaran adalah terletak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa-siswanya,

---

[8] Djamarah, Prestasi, 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga dapat digunakan sebagai nilai raporan pendidikan bagi siswa maupun bagi guru pengajarnya. Dan tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa ditentukan oleh lancar tidaknya aktivitas belajarnya baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berpijak dari hal tersebut, maka timbul pertanyaan yang mendasar, "Apakah benar siswa yang mengikuti aktivitas di TPQ dapat mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasarnya?". Untuk mengetahui jawaban pertanyaan tersebut maka perlu kiranya untuk diadakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Tashwirul Afkar yang santrinya juga merupakan siswa SDN Karangbong 1, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

B. Rumusan Masalah

Sebelum penulis merumuskan masalah terlebih dahulu perlu diketahui variabel-variabel penelitian yang terkandung dalam skripsi ini. Judul Skripsi ini adalah STUDI TENTANG PENGARUH AKTIVITAS TPQ TASHWIRUL AFKAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN KARANGBONG 1, KEC. GEDANGAN, KAB. SIDOARJO.

Variabel Penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas TPQ Tashwirul Afkar sebagai independent variable (variabel bebas).
2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam sebagai dependent variable (variabel terikat).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah diketahui variabel yang terkandung, perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan aktivitas TPQ Tashwirul Afkar?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Karangbong1 ynag mengikuti aktivitas TPQ Taswirul Afkar ?
3. Adakah pengaruh aktivitas TPQ Tashwirul Afkar terhadap prestasi belajar Pndidikan Agama Islam di SDN Karangbong 1, Kec. Gedangan, Kab. sidoarjo ?
4. Sejauh manakah pengaruh aktivitas TPQ Tashwirul Afkar terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam di SDN Karangbong 1, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo ?

C. Penegasan Judul dan Batasan Masalah

1. Penegasan Judul

Untuk memperjelas dalam memahami skripsi yang berjudul PENGARUH AKTIVITAS TPQ TASHWIRUL AFKAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN KARANGBONG 1, KEC. GEDANGAN, KAB. SIDOARJO Berikut ini penulis akan membahas istilah- istilah dalam judul tersebut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengaruh berarti daya kekuatan yang dapat mengubah sesuatu.[10] Dalam penelitian ini dinamakan penelitian pengaruh atau korelasi sebab akibat, dimana antara keadaan pertama dengan kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua. Keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua.[11]

Aktivitas berarti keaktifan, kegiatan, kesibukan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam bagian di perusahaan.[12] Adapun yang penulis maksudkan adalah keaktifan, kegiatan, kesibukan para santri di TPQ Tashwirul Afkar.

TPQ berarti lembaga pendidikan dan pengajaran Agama Islam untuk anak- anak usia 7-12 tahun, yang menjadikan santri mampu membaca Al Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya.[13]

---

[10] W.J.S. Poerwadarminto diolah Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1993),731.

[11] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Bina Aksara, 1987), 36.

[12] Poerwadarminto, Kamus, 26

[13] Idris, Buku Pegangan, 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi Pendidikan Agama Islam :

Prestasi Belajar adalah suatu penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.[14]

Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membentuk anak didik supaya mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran agama Islam.[15]

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang penulis maksudkan adalah nilai hasil belajar Pendidikan agama Islam yang dicapai siswa dalam periode tertentu dan terulis dalam raport.

Dari penjelasan di atas dapat penulis jelaskan, bahwa yang dimaksud judul "Pengaruh Aktivitas TPQ Tasheirul Afkar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Karangbong 1, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo", adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas TPQ Tashwirul Afkar terhadap Prestasi belajar pendidikan Agana Islam di SDN Karangbong 1. Jika ada, maka seberapa besar pengaruhnya hal tersebut terhadap

---

[14] Suiratinah Tirtonegoro, Anak Supernormal dan Program Pendidikannya (Jakarta: Bina Aksara, 1984), 43.

[15] Zuhairini, Abdul Ghofir, Slamet AS. Yusuf, Metodik Khusus Pendidikan Agama (Surabaya: Usha Nasional, 1983), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestasi belajarnya.

2. Batasan Masalah

Untuk menhindari kesan tidak jelasnya dalam judul penelitian tersebut, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Aktivitas TPQ Tashwirul Afkar.

b. Prestasi Pendidikan Agama Islam yang dicapai oleh santri TPQ Tashwirul Afkar kleas empat, lima dan enam pada periode tahun 1999-2000 di SDN Karang bong 1, kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo.

D. Alasan Pemilihan Masalah

Alasan yang digunakan penulis dalam meneliti masalah diantaranya :

1. Melihat kondisi pendidikan di sekolah mengalami perkembangan yang sangat pesat akan tetapi Pedidikan Agama Islam di seklolah belum tentu memenuhi kebutuhan terhadap anak.
2. Mengingat Pendidikan Aagama Islam sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam rangka membentuk pribadi muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah maka perlu adanya pendidikan agama islam sejak kaecil sebagai dasar pembentukan pribadi yang islam.
3. Mengingat pendidikan agama islam merupakan hal yang urgensi dalam mencapai tujuan pendidikan agama islam maka keberadaan dan aktifitas belajar anak didik perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketahui dalam rangka pengembangan selanjutnya.

4. Sesuai dengan kajian penulis yaitu Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam dan sesuai dengan Profesi penulis sebagai guru TPQ. Dan sejauh pengamatan penulis permasalahan tersebut belum ada yang meneliti.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam pembahasan ini penulis mempunyai tujuan yang berangkat dari rumusan masalah yaitu :

1. Ingin mengetahui aktivitas santri TPQ Tashwirul Afkar dalam mengikuti kegiatan yang diadakan.
2. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh TPQ Tashwirul Afkar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SDN Karangbong 1- Gedangan- Sidoarjo.
3. Ingin mengetahui sejauh mana aktivitas TPQ Tashwirul Afkar dalam mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam santrinya di SDN Karangbong- Gedangan- Sidoarjo.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini bagi penulis diharapkan :

1. Sebagai tambahan wahana ilmu pengetahuan di bidang penelitian pendidikan khususnya dalam bidang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan agama islam.

2. Sebagai bahan masukan bagi pengasuh TPQ dan Guru Agama Islam dalam upayanya meningkatkan prestasi belajar siswanya di SDN khususnya dalam pendidikan agama islam.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[16]

Sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian, penulis merumuskan dua hal yaitu :

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha).
   Aktivitas TPQ Tashwirul Afkar berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Karangbong- Gedangan- Sidoarjo.
2. Hipotesis Nol (Ho)
   Aktivitas TPQ Tashwirul Afkar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Karangbong 1, Gedangan, Sidoarjo.

G. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel.

   Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[17] Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang menjadi santri TPQ Tashwirul Afkar.

---

[16] Arikunto, Prosedur, 62

[17] Arikunto, Prosedur, 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun penelitian ini meliputi siswa SDN Karangbong Kelas IV, V dan VI yang menjadi santri TPQ Tashwirul Afkar yang jumlah seluruhnya 47 siswa.

Dengan demikian penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Karena jumlah populasi dijadikan sampel penelitian, maka jenis sampelnya adalah sampel total.[18]

Populasi dijadikan sampel penelitian dengan harapan agar dalam mengadakan analisa nanti tercermin suatu analisa yang benar dan obyektif.

2. Sumber Data

Sumber Data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh.[19] Adapun subyek yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber data primer (manusia) yaitu :
   1. Pengasuh TPQ Tashwirul Afkar
   2. Kepala sekolah SDN Karangbong 1
   3. Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam
   4. Santri TPQ Tashwirul afkar yang menjadi siswa SDN Karangbong, Kelas IV, V, dan VI.

b. Sumber Data Sekunder (non manuasia) yaitu :
   1. Dokumentasi

---

[18] Winarno Surahmad, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik, (Bandung: Tarsito, 1990), 100

[19] Arikunto, Prosedur, 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Buku leger/ Raport

3.Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu :

a. Data Kualitatif

yaitu data yang hanya diselidiki secara tidak langsung.[20] Yang termasuk jenis data kualitatif dalam penelitian ini antara lain :

a. Gambaran umum obyek Penelitian.

b. Pelaksanaan aktivitas TPQ Tashwirul Afkar

c. Pelaksanaan Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Karangbong 1

d. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Karangbong 1

e. Pengaruh aktifitas TPQ Tashwirul Afkar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Karangbong 1.

b. Jenis Data Kuantitatif.

yaitu data yang dapat diselidiki secara langsung dan dapat dihitung.[21]

Yang termasuk jenis data ini adalah:

a. Jumlah tenaga edukatif

b. Jumlah siswa

---

[20] Sutrisno Hadi, Metodologi Research I (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986), 66

[21] Hadi, Metodolgi, 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Jumlah santri

d. Jumlah sarana dan prasarana

e. Analisa data.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data penulis menggunakan dua macam penelitian yaitu :

a. Library Research

Metode ini penulis pergunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoriti sebagai penyajian landasan teori ilmiah, pada hakikatnya data yang diperoleh dengan jalan penelitian perpustakaan tersebut dijadikan landsan dan alat utama dalam praktek lapangan.[22]

b. Field Research

Penelitian lapangan yang penulis pergunakan untuk mendapatkan data-data yang konkrit dalam penelitian lapangan. Adapun metode yang penulis gunakan adalah :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[23]

Teknik observasi ini penulis gunakan untuk

---

[22] Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Risearch (Bandung:CV. Mandar Maju, Cet.VI, 1990),33.

[23] Sutrisno Hadi, Metodologi Risearh 2(Yogyakarta Andi Ofset, 1992), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan pengamatan langung terhadap aktivitas yang dilakukan santri TPQ Tashwirul Afkar Karangbong.

2. Interview (wawancara).

Interview adalah suatu percakapan yang diarahkan kepada suatu masalah tertentu, yang merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.[24]

Jenis data yang diperoleh dengan interview adalah :

a. Jenis data kualitatif tentang gambaran umum obyek penelitian. Untuk instrumen datanya penulis membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan atau untuk dipertanyakan kepada Kepala Sekolah, guru Agama dan Pengasuh TPQ

b. Jenis data kuantitatif tentang aktifitas TPQ Tashwirul Afkar

Penggunaan metode interview ini dilakukan untuk menggali data indepeden variabel dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci yang disampaikan penulis kepada responden (Siswa SDN Karangbong1 kelasIV,V dan VI yang mengikuti aktivitas TPQ Tashwirul Afkar) untuk mendapatkan jawaban sepenuhnya. metode interview ini penulis gunakan

---

[24] Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Research Sosial(bandung: Alumni, 1977), 171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mengajukan pertanyaan secara lesan kepada responden, kemudian penulis tinggal memberikan tanda check (V) terhadap alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan responden. Metode ini ditujukan kepada respoden untuk mendapatkan tanggapan, perasaan dan pilihan merekadengan sejujurnya tentang aktifitas TPQ dalam hubungannya dengan prestasi belajar PAI di SDN-nya.

3. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatn, transkip, buku, surat kabar, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.[25] Sarana metode ini adalah sejumlah arsip catatan dan statistik untuk menggali data yang berkenaan dengan keadaan SDN Karangbong 1 dan TPQ Tashwirul Afkar.

5. Analisa Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul perlu memakai sistem atau metode tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada dasarnya ada dua metode analisa data, yaitu: metode analisa statistik dan metode analisa non statistik.

Dalam hal ini penulis menggunakan metode analisa

---

[25] Arikunto, Procedure, 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data statistik. sebab menurut Sutrisno Hadi, statistik adalah cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, menganalisa data peneyelidikan yang berwujud angka.[26]

Dengan menggunakan analisa data statistik tersebut, maka hasil dan kesimpulan yang dirumuskan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk menguji hipotesa tentang signifikan pengaruh aktivitas TPQ Tashwirul Afkar terhadapprestasi belajar pendidikan agama islam, penulis menggunakan taraf signifikan 5% dan 1%.

Adapun rumus yang digunakan dalam analisa data hasil penelitian ini, menggunakan rumus tehnik korelasi Product Moment, yaitu sebagai berikut :

$$rXY = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

rXY : Koefesien korelasi antara gejala X dan Y

Σxy : Jumlah Product dari x dan y.[27]

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh dalam

---

[26] Hadi, Metodologi /21.,

[27] Hadi, Metodologi, 28.9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skripsi maka sistematika pembahasannya dibagi menjadi empat bab antara lain :

Bab Pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul dan batasan masalah, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penmelitian, hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori yang terdiri dari: tinjauan tentang aktivitas TPQ, tinjauan tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan tinjauan tentang pengaruh aktivitas TPQ terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD.

Bab ketiga adalah laporan hasil penelitian yang terdiri dari: Gambaran umum obyek penelitian, penyajian data tentang aktivitas TPQ Tashwirul Afkar dan dari hasil interview, penyajian data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Karangbng 1.

Bab keempat adalah langkah akhir dari penulisan skripsi ini yaitu kesimpulan dan saran, yang dilanjutkan dengan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id